

ABSTRAK

Nama : Rossita Andriyati
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : **Survei Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN Wilayah Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat dan Tinjauannya Menurut Islam**

GLS merupakan sebuah upaya untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat. Salah satu kegiatan GLS adalah 15 menit membaca buku non-pelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan GLS di SDN Wilayah Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: pada Tahap Pembiasaan, sebagian besar (84,61%) atau 11 SDN sudah menerapkan 15 menit membaca buku sebelum pelajaran dimulai, namun hanya hampir setengahnya (23,07 %) atau 3 SDN yang sudah menerapkan 15 menit membaca buku sebelum pelajaran dimulai setiap hari. Pada Tahap Pengembangan hanya hampir setengahnya (30,76 %) atau 4 SDN yang sudah memiliki Tim Literasi Sekolah. Pada Tahap Pembelajaran, hanya sebagian kecil (7,69 %) atau hanya 1 SDN yang sudah memberikan penghargaan akademik yang mempertimbangkan kecakapan literasi peserta didik.

Faktor pendukung GLS: Ketersediaan perpustakaan yang memadai, kebijakan kepala sekolah dalam mendukung GLS, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, ketersediaan anggaran, dan adanya kerjasama dengan Perpustakaan Keliling. Sementara faktor penghambat GLS antara lain: kurangnya sosialisasi dari pemerintah, belum adanya penanggung jawab GLS di sekolah (Tim Literasi Sekolah), tidak ada kebijakan dari sekolah, tidak ada anggaran dana untuk program GLS, kurangnya kerjasama dari guru, kurangnya minat baca siswa. Saran yang disampaikan pihak SDN antara lain: diadakan workshop tentang GLS untuk guru, pelatihan untuk pengelola perpustakaan, bantuan buku untuk menunjang kegiatan GLS, diadakan wisata baca ke luar sekolah, dan penambahan jadwal perpustakaan keliling.

Kata Kunci : GLS, SDN, Cempaka Putih